

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif Mufti Yusuf Mullan sebagaimana yang dipaparkan dalam karyanya Arabic Acceleration Report. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan menjadikan buku tersebut sebagai sumber utama, kemudian diperkuat dengan data sekunder berupa jurnal, artikel, serta referensi akademik lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mufti Yusuf Mullan menawarkan pendekatan alternatif yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menekankan empat prinsip utama: (1) pemaknaan bahasa yang bersumber dari pola, vokal, dan struktur, bukan semata dari kosakata, (2) urgensi menciptakan momentum belajar untuk menjaga keterlibatan pembelajar, (3) penerapan strategi belajar dimulai dari materi tersulit sebagai bentuk desirable difficulties untuk meningkatkan retensi, dan (4) implementasi Prinsip 80/20 (Pareto Principle) sebagai strategi efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini menawarkan perspektif baru yang dinilai lebih adaptif, efisien, dan kontekstual dibandingkan metode tradisional yang cenderung linear dan berbasis teks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Mufti Yusuf Mullan, Arabic Acceleration Report, Prinsip 80/20, Desirable Difficulties.

ABSTRACT

This study aims to examine the concept of Arabic language learning from the perspective of Mufti Yusuf Mullan as outlined in his work Arabic Acceleration Report. This research employs a library research method, with the book serving as the primary source, supported by secondary sources such as journals, articles, and other relevant academic references. The findings indicate that Mufti Yusuf Mullan offers an innovative alternative approach to Arabic language instruction by emphasizing four key principles: (1) meaning derived from patterns, vowels, and structure rather than vocabulary alone, (2) the importance of creating learning momentum to maintain student engagement, (3) learning strategies that start from the most difficult concepts as a form of desirable difficulties to improve long-term retention, and (4) the implementation of the 80/20 Rule (Pareto Principle) as a strategy for efficient learning outcomes. This approach presents a new, more adaptive, efficient, and contextual perspective compared to traditional linear, textbook-based learning methods. The results of this research are expected to contribute to the development of innovative Arabic language learning models and serve as a reference for future studies.

Keywords: Arabic Language Learning, Mufti Yusuf Mullan, Arabic Acceleration Report, Pareto Principle, Desirable Difficulties.